

## ABSTRAK

**Judul:** Hubungan Antara Citra Diri dengan Kepercayaan Diri Remaja Putri di SMP Negeri 1 Kota Jambi

Penulis : Sonia Tian Suhartini  
NIM : A1E116012  
Pembimbing I : Dr. Akmal Sutja, M.pd  
Pembimbing II : Fellicia Ayu Sekonda, S.Psi.,M.Pd

**Kata Kunci :** Citra Diri, Kepercayaan Diri

Penelitian ini dilakukan atas dasar fenomena lapangan yang menunjukkan bahwa terdapat remaja putri yang tidak percaya diri dengan penampilan yang dimiliki. Remaja putri tersebut merasa bahwa dirinya kurang menarik karena memiliki masalah seperti berat badan berlebih atau masalah wajah seperti jerawat berlebihan. Hal ini dikhawatirkan dapat berdampak pada kegiatan belajar yang diikuti oleh remaja putri menjadi kurang efektif karena kurangnya kepercayaan diri mengakibatkan remaja putri menjadi lebih pasif dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan antara perhatian orangtua dengan perilaku agresif pada siswa. Penelitian ini tergolong sebagai penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif, dengan sampel penelitian sebanyak 92 orang siswi (remaja putri) yang ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik persentase dan korelasi *Pearson Product Moment*.

Hasil analisis membuktikan bahwa citra diri siswi (remaja putri) berada pada tingkat yang tinggi dengan persentase sebesar 67,7% dan kepercayaan diri siswi (remaja putri) berada pada tingkat yang tinggi dengan nilai persentase sebesar 63,5%. Pengujian hipotesis membuktikan bahwa terdapat hubungan positif dan berarti antara citra diri dengan kepercayaan diri pada siswi (remaja putri) di SMP Negeri 1 Kota Jambi. Dengan hasil tersebut maka hipotesis awal yang diajukan diterima dan tolak hipotesis lainnya.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi terhadap bimbingan dan konseling untuk lebih optimal dalam memfasilitasi perkembangan diri siswa (remaja putri). Salah satu bantuan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dapat dilakukan melalui pelaksanaan layanan bimbingan kelompok. Hal ini karena bimbingan kelompok merupakan proses pemberian bantuan yang diberikan pada individu dalam situasi kelompok; ditujukan untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa dan mengembangkan potensi siswa. Proses pemberian bantuan ini dapat difokuskan pada penyampaian informasi yang tepat seperti pemahaman pribadi, penyesuaian diri, dan masalah hubungan antar pribadi. Informasi diberikan terutama dengan tujuan untuk memperbaiki dan mengembangkan pemahaman diri individu dan pemahaman terhadap orang lain.